

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah Pada Sektor Kesehatan dan Sektor Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Timur

(Effect of Economic Growth , Government Spending And In Health Sector Education Sector Against Human Development Index in East Java)

Irna Trifani, Moehammad Fathorrazi, Sunlip Wibisono
Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: irnatrifani@yahoo.co.id

Abstrak

Jenis penelitian ini adalah *explanatory* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah pada sektor kesehatan dan sektor pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia di Jawa Timur. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data *time series* tahun 2001-2013 dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Uji hipotesis menggunakan pengujian parsial (uji t), simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2). Uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Dari hasil analisis data secara parsial menunjukkan pengaruh pengeluaran pemerintah pada sektor kesehatan dan sektor pendidikan berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia dengan tingkat kepercayaan 95%. Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Secara simultan hasil analisis data menunjukkan pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah pada sektor kesehatan dan pendidikan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Jawa Timur. Dan pada asumsi klasik dinyatakan tidak ada masalah pada ujinormalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah Pada Sektor Kesehatan Dan Sektor Pendidikan dan Indeks Pembangunan Manusia .

Abstract

This research is explanatory aimed to determine the effect of economic growth, government spending on health and education sectors of the human development index in East Java. The data used in this study are secondary data from the 2001-2013 time series data using multiple linear regression analysis. Test the hypothesis using partial test (t test), simultaneous (F test), and the coefficient of determination (R^2). Test using the classical assumption of normality test, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation. From the analysis of partial data show the effect of government spending on health and education sectors have a significant effect on the human development index at 95% confidence level. Economic growth does not significantly influence the human development index. Simultaneously, the results of the analysis of the data showed economic growth, government spending on health and education sectors jointly significant effect on the human development index in East Java. And the classical assumptions stated no problem at ujinormalitas, multicollinearity, heteroscedasticity and autocorrelation

Keywords: Economic Growth, Government Spending On Health Sector and Sector Education and Human Development Index

Pendahuluan

Pembangunan merupakan syarat mutlak bagi kelangsungan hidup suatu Negara. Menciptakan pembangunan yang berkesinambungan adalah hal penting yang harus dilakukan oleh suatu Negara yang bertujuan menciptakan kondisi masyarakat yang dapat menikmati lingkungan yang dapat menunjang dan menjalankan kehidupan yang

produktif. Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) secara fisik dan mental mengandung makna peningkatan kapasitas dasar penduduk yang kemudian akan memperbesar kesempatan untuk dapat berpartisipasi dalam proses pembangunan. Menurut Mankiw (2008:48) Pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan perbaikan kualitas modal manusia.

Pembangunan pada awalnya hanya diarahkan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi sebagai wujud dari kesejahteraan penduduk yang tinggi khususnya di Negara sedang berkembang. Arah dan konsep pembangunan diarahkan pada tujuan pemerataan sebagaimana konsep redistribusi pertumbuhan yang menitikberatkan pada mekanisme ekonomi, sosial, dan institusional demi meningkatkan standar hidup masyarakat. Dalam salah satu publikasi resminya, yakni *World Development Report*, yang terbit tahun 1991 bank Dunia melontarkan pernyataan yang tegas (Todaro dan Smith, 2006:22)..

Pengeluaran pemerintah mencerminkan kebijakan yang telah diambil oleh pemerintah. pengeluaran pemerintah mencerminkan biaya yang harus dikeluarkan untuk melaksanakan kebijakan tersebut (Mangoesobroto 1994 : 174). Dalam teori ekonomi makro, pengeluaran pemerintah terdiri dari tiga pos utama yang dapat digolongkan sebagai berikut (Boediono 1999 : 86)

- 1). Pengeluaran pemerintah untuk pembelian barang dan jasa,
- 2). Pengeluaran pemerintah untuk gaji pegawai,
- 3). Pengeluaran pemerintah untuk transfer payment

Menurut Suryana (2000:5) pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan GDP (Gross Domestic Product) tanpa memandang kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari pertumbuhan penduduk yang terjadi, serta tanpa memandang apakah terjadi perubahan dalam struktur perekonomiannya atau tidak.

Berdasarkan hal tersebut penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah pada sektor kesehatan dan sektor pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Timur ini berkaitan dengan perkembangan Indeks Pembangunan Manusia yang nanti

Metode Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa time series dan data variabel yang digunakan adalah tahunan pada rentang waktu yaitu tahun 2001-2013 dengan objek penelitian pada indeks pembangunan manusia di Jawa Timur. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari Badan Pusat Statistika Jawa Timur, direktoral jenderal dana pertimbangan dan keuangan indonesia.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data regresi linier berganda (Multiple Regression Model) dengan menggunakan uji asumsi klasik (Ordinary Least Square). Metode regresi linier ini digunakan untuk mengestimasi pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah pada sektor kesehatan dan

sektor pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia di jawa timur tahun 2001-2013 Model ekonometrika persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu (Gujarati, 1997:91):

$$Y_t = b_0 + b_1 X_{1t} + b_2 X_{2t} + b_3 X_{3t} + \epsilon$$

Keterangan :

- Y_t = Indeks pembangunan Manusia (persen)
- X_{1t} = pertumbuhan ekonomi (persen);
- X_{2t} = pengeluaran pemerintah sektor kesehatan (rupiah);
- X_{3t} = pengeluaran pemerintah sektor pendidikan (rupiah);
- b_0 = Intercept;
- b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi
- ϵ = variabel pengganggu

Hasil Penelitian

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berkaitan dengan studi ketergantungan suatu variabel terikat pada satu atau lebih variabel bebas dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *EViews 7.1* untuk menguji variabel bebas pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah pada sektor kesehatan dan sektor pendidikan terhadap variabel terikat yaitu Indeks Pembangunan Manusia. Berdasarkan tabel 4.7 diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	53.38692	2.092144	25.51780	0.0000
X1	0.851484	0.546334	1.558541	0.1535
X2	0.858250	0.199205	4.308381	0.0020
X3	-0.453215	0.153605	-2.950526	0.0162
R-squared	0.923542	F-statistic		36.23706
Adjusted R-squared	0.898056	Prob(F-statistic)		0.000024

Berdasarkan tabel 1 diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 53.38692 + 0.851484 X_1 + 0.858250 X_2 - 0.453215 X_3$$

Intreprestasi dari penelitian pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah pada sektor kesehatan

dan pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia provinsi Jawa Timur tahun 2001-2013 adalah sebagai berikut :

- a. Nilai koefisien regresi b_0 sebesar 53.38692 mempunyai arti bahwa pada saat pertumbuhan ekonomi (X_1), pengeluaran pemerintah pada sektor kesehatan (X_2) dan sektor pendidikan (X_3) pada perkembangan sama dengan nol atau konstan, maka IPM akan naik sebesar 53.38692 persen
- b. Nilai koefisien regresi dari variabel pertumbuhan ekonomi (b_1) mempunyai nilai koefisien regresi positif yaitu sebesar 0,851484 berarti bahwa apabila Pertumbuhan Ekonomi bertambah sebesar 1 persen maka akan meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia sebesar 0,851484 persen, dengan asumsi variabel lain yaitu pengeluaran pemerintah pada sektor kesehatan dan sektor pendidikan dianggap tetap konstan.
- c. Nilai koefisien regresi dari variabel pengeluaran pemerintah pada sektor kesehatan (b_2) mempunyai nilai koefisien regresi positif yaitu sebesar 0.858250 berarti bahwa apabila pengeluaran pemerintah pada sektor kesehatan bertambah sebesar 1 persen maka akan meningkatkan Indeks pembangunan manusia sebesar 0.858250 dengan asumsi variabel lain yaitu pertumbuhan ekonomi dan pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan dianggap tetap atau konstan
- d. Nilai koefisien regresi dari variabel pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan (b_3) mempunyai nilai koefisien regresi negatif sebesar -0.453215 berarti bahwa apabila pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan berkurang sebesar 1 persen .

Uji Statistik

Setelah hasil regresi berganda diketahui maka dilakukan pengujian statistik yaitu uji F, uji t dan uji R^2 , untuk menginterpretasikan hasil analisis regresi linier berganda. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara signifikan, baik secara simultan maupun secara parsial. Hasil uji statistik sebagai berikut:

a. Uji F (Simultan)

Untuk menguji hubungan dari variabel bebas yaitu pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah pada sektor kesehatan dan sektor pendidikan secara bersama atau simultan terhadap variabel terikat yaitu Indeks Pembangunan manusia (Y) maka dilakukan Uji F. Apabila nilai probabilitas $F_{hitung} < \alpha = 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka artinya variabel pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah pada sektor kesehatan dan sektor pendidikan secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap Indeks pembangunan manusia Provinsi Jawa Timur.

Hasil analisis regresi linier berganda (seperti terlihat dalam Tabel 1) diperoleh F_{hitung} sebesar 36.23706 dan prob.(F-statistik) sebesar 0.000024. Dari hasil regresi tersebut terbukti bahwa probabilitas F_{hitung} (0.000024) lebih kecil dari level signifikan $\alpha = 5\%$. H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah pada sektor kesehatan dan sektor pendidikan secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan Indeks pembangunan manusia di Jawa Timur.

b. Uji t (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dalam regresi pengaruh pertumbuhan ekonomi (X_1), pengeluaran pemerintah pada sektor kesehatan (X_2) dan pada sektor pendidikan (X_3) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Y) Jawa Timur maka diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Nilai t_{hitung} pertumbuhan ekonomi sebesar 1.558541 dengan tingkat probabilitas 0.1535; maka probabilitas t_{hitung} lebih besar dari tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$), yang artinya bahwa variabel pertumbuhan ekonomi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Timur.

b. Nilai t_{hitung} pengeluaran pemerintah sektor kesehatan sebesar 4,308381 dengan tingkat probabilitas 0.0020; maka probabilitas t_{hitung} lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$), yang artinya bahwa variabel pengeluaran pemerintah sektor kesehatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Timur.

c. Nilai t_{hitung} pengeluaran pemerintah sektor pendidikan sebesar -2.950526 dengan tingkat probabilitas 0.0162; maka probabilitas t_{hitung} lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$), yang artinya bahwa variabel pengeluaran pemerintah sektor pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Timur.

c. Uji R^2

Analisis yang digunakan digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi sumbangan variabel bebas yaitu Pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah pada sektor kesehatan dan sektor pendidikan terhadap Indeks pembangunan manusia di Jawa Timur dengan menggunakan koefisien determinasi determinasi berganda (R^2). Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir

semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hasil regresi linier berganda menunjukkan pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah pada sektor kesehatan dan sektor pendidikan terhadap Indeks pembangunan manusia di Jawa Timur diperoleh nilai R^2 sebesar 0.898056. Hal ini berarti menunjukkan pengaruh variabel bebas pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah pada sektor kesehatan dan pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia sebesar 89,8056%, sedangkan 10,1942 % dipengaruhi oleh faktor lain dan kesalahan pengganggu (*error terms*) di luar variabel pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah pada sektor kesehatan dan pendidikan

Asumsi Klasik

Suatu model penelitian dikatakan baik secara ekonometrika apabila telah melalui uji-uji pada ekonometrika yang pada dasarnya akan menghasilkan besaran estimasi secara BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Hasil estimasi data variabel penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengujian yang menghasilkan diagnosa positif. Uji asumsi klasik yang dilakukan melalui tahapan uji memberikan gambaran tidak terdapat masalah pada data variabel. Hasil estimasi uji asumsi klasik ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Estimasi Uji Asumsi Klasik

Uji Diagnosis	Test	Prob. Hitung	Prob. α	Kesimpulan
Multikolinearitas	Clein Test	-	-	Tidak terdapat multikolinearitas
Autokorelasi	BG-LM Test	0,5756	$\alpha = 5\%$	Tidak terdapat autokorelasi
Heteroskedastisitas	White test	0,3678	$\alpha = 5\%$	Tidak terdapat heteroskedastisitas
Normalitas	Jarque-Berra Test	0,946205	$\alpha = 5\%$	Tersistribusi normal

Pembahasan

Dari hasil uji F, maka koefisien-koefisien dalam persamaan regresi linier berganda dapat diartikan bahwa pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah pada sektor kesehatan dan sektor pendidikan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Indeks pembangunan manusia di Jawa Timur. Dari hasil uji t menyatakan bahwa variabel pengeluaran pemerintah pada sektor kesehatan dan sektor pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Indeks pembangunan manusia di Jawa Timur. Pertumbuhan ekonomi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Jawa Timur.

Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap Indeks pembangunan manusia di Jawa Timur. Hal ini dikarenakan pada pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur yang mengalami fluktuatif sehingga pada beberapa tahun terjadi penurunan yang sangat tajam dimana itu dampak dari penurunan dari di berbagai sektoral. Karena terjadi penurunan diberbagai sektoral ini maka mempengaruhi produktifitas tenaga kerja yang pada akhirnya mempengaruhi pendapatan dan meningkatkan kemiskinan sehingga berpengaruh terhadap pembangunan manusia yang terjadi di Jawa Timur. Pada tahun 2012 kenaikan pertumbuhan ekonomi hanya 0,05% dari tahun sebelumnya, namun keadaan perekonomian Jawa Timur pada tahun 2012 merupakan pertumbuhan ekonomi yang paling tinggi sehingga banyak wacana yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Jawa Timur melebihi pertumbuhan ekonomi secara nasional (BPS, 2012). Jika dilihat dari antar wilayah di Jawa Timur, angka pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur kurang merata ada yang sebagian di dominasi oleh sektor pertanian memiliki perekonomian yang sangat rendah namun di lain sisi wilayah yang di dominasi oleh sektor industri dan perdagangan memiliki angka perekonomian yang sangat tinggi. Oleh karena itu hasil penelitian ini merupakan hasil yang signifikan dengan fenomena keadaan perekonomian pada tahun 2012. Menurut UNDP (1996) hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia dapat dikategorikan ke dalam 2 (dua) kriteria, yaitu seimbang (*balanced*) dan tidak seimbang (*unbalanced*). Untuk yang seimbang dibedakan lagi antara kuat dan lemah. Kategori seimbang yang pertama, terjadi hubungan kuat (*strong link*) antara pembangunan ekonomi dan pembangunan manusia. Sementara kategori seimbang yang kedua, berlangsung hubungan lemah (*weak link*) antar pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia. Kategori tidak seimbang (*unbalanced link*) memiliki ciri pertumbuhan ekonomi relatif lambat tetapi pembangunan manusia relatif cepat atau sebaliknya (Brata, 2005:6). Dimana variabel Penelitian yang dilakukan berbagai pihak mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan namun ada juga yang menyatakan sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa tingginya pertumbuhan ekonomi tidak serta merta akan meningkatkan indeks pembangunan manusia sehingga menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi bukan indikator penting untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia di provinsi Jawa Timur pada tahun 2001-2013 mengingat pada pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Timur pada tahun tersebut mengalami fluktuatif yang sangat tajam. Pada Seperti penelitian yang dilakukan oleh A. Wahid Bilal (2012) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi (PDRB) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Makassar. Jadi setiap ada peningkatan pertumbuhan ekonomi tidak serta merta meningkatkan indeks pembangunan manusia.

Pengeluaran pemerintah pada sektor kesehatan berpengaruh positif secara signifikan terhadap Indeks pembangunan manusia di Jawa Timur pada tahun 2001-

2013. Hal ini berarti setiap peningkatan variabel pengeluaran pemerintah pada sektor kesehatan memiliki pengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Jawa Timur pada tahun 2001-2013. Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar masyarakat perbaikan pelayanan kesehatan pada dasarnya merupakan suatu investasi sumber daya manusia untuk mencapai masyarakat yang sejahtera. Tingkat kesehatan masyarakat akan sangat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan yang secara tidak langsung akan berpengaruh juga pada tingkat kemiskinan Sementara itu tingkat kemiskinan akan berpengaruh pada tingkat kesejahteraan. Oleh karena itu kesehatan merupakan faktor utama kesejahteraan suatu masyarakat. Berdasarkan BPS Provinsi Jawa Timur yang tercantum pada tabel 1.3 dari hasil perhitungan yang dilakukan oleh BPS RI dengan metode tidak langsung, rata-rata Angka Harapan Hidup di Jawa Timur selama empat tahun terakhir 2009-2012 menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2009 69,15 dan meningkat menjadi 70,09 pada tahun 2012. Hal ini menandakan bahwa pelayanan kesehatan di Provinsi Jawa Timur mengalami perbaikan setiap tahunnya. Salah satu cara untuk meningkatkan angka harapan hidup adalah dengan membangun infrastruktur di provinsi Jawa Timur yang dekat dengan masyarakat bawah, dimana perbaikan kesehatan yang ditunjukkan melalui angka harapan hidup sangat penting untuk meningkatkan produktifitas tenaga kerja.. Hal ini sesuai dengan teori Human capital bahwa modal manusia berperan signifikan terhadap terhadap pembangunan manusia disuatu daerah atau negara. Hal ini sesuai dengan dengan teori dari hasil Setiawan (2006) kesehatan merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap manusia tanpa kesehatan masyarakat tidak dapat menghasilkan suatu produktivitas bagi negara. Kegiatan ekonomi suatu negara akan berjalan jika ada jaminan kesehatan bagi setiap penduduknya. Hal ini di dukung oleh penelitian dari Nasution (2010) bahwa dengan adanya peningkatan pengeluaran pemerintah pada sektor kesehatan akan meningkatkan indeks pembangunan manusia

Pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2001-2013. Hal ini berarti setiap peningkatan variabel pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan menurunkan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Timur pada tahun 2001-2013. . Penelitian ini didukung dengan penelitian dari Ahayadi Jusaeman(2014) bahwa anggaran pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan berpengaruh negatif terhadap peningkatan Indeks Pembangunan Manusia di kabupaten Soppeng. Penelitian ini tidak sesuai dengan teori human capital dengan meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia bisa dengan menaikkan anggaran untuk pendidikan. Di Jawa Timur pada setelah tahun 2002 mengalami penurunan anggaran yang sangat drastis, meskipun pada tahun 2006 mengalami kenaikan. Tapi kenaikan itu tidak sangat berarti karena kenaikannya yang sangat berjalan lambat. Pendidikan di Jawa Timur bukan faktor secara global dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia. Menurut Teori Human Capital Pendidikan merupakan

bentuk suatu investasi sumber daya manusia sama halnya dengan kesehatan. Tingkat pendidikan juga berpengaruh terhadap tingkat pembangunan manusia. Karena pendidikan merupakan salah satu komponen utama dalam lingkaran setan kemiskinan yang dimana apabila tingkat kemiskinan rendah maka pembangunan manusia akan meningkat. Menurut Mankiw (2008:48) pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan perbaikan kualitas modal manusia. Modal manusia dapat mengacu pada pendidikan, pendidikan adalah hal yang pokok untuk mencapai kehidupan yang layak yang pada akhirnya akan meningkatkan pembangunan manusia itu sendiri.

Di Jawa Timur Angka Melek Huruf penduduk usia 15 tahun keatas pada tabel 1.1 selama kurun waktu 2009-2012 mengalami peningkatan yang positif dari 87,80 % pada tahun 2009 menjadi 88,34% pada tahun 2012. Dimana untuk meningkatkan Angka Melek Huruf perlu dibangun infrastruktur yang mendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan dan angka melek huruf di Jawa Timur. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kemampuan sebuah negara berkembang untuk menyerap teknologi modern dan untuk mengembangkan kapasitas agar tercipta pertumbuhan serta pembangunan yang berkelanjutan (Todaro dan Smith, 2006 :22). Salah satu cara untuk meningkatkan pembangunan manusia dengan meningkatkan kualitas pendidikan dan memperbaiki sistemnya. Tetapi yang terjadi di Jawa Timur sebaliknya, karena dana yang dipakai dalam pendidikan disini adalah dana yang hanya untuk menutupi kekurangan dari dana disetiap Kabupaten. Sehingga penyebaran dan distribusi yang tidak merata, hanya Kabupaten yang kekurangan dana pendidikan diberi oleh Provinsi. Untuk anggaran pendidikan sendiri sudah di tangani setiap Kabupaten masing-masing. Maka dari itu pengeluaran pemerintah untuk sektor pendidikan berpengaruh negatif terhadap indeks pembanguana manusia. Karena ketidakmerataan dan ketimpangan pendapatan.)

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Hal ini berarti tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi tidak serta merta akan meningkatkan indeks pembangunan manusia di jawa timur
2. Pengeluaran pemerintah pada sektor kesehatan berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Peningkatan indeks pembangunan manusia di Jawa Timur dapat dilakukan melalui kebijakan yang mendorong peningkatan pengeluaran pemerintah pada sektor kesehatan.
3. Pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan berpengaruh signifikan. Pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan berpengaruh negatif dan tidak

berkontribusi terhadap peningkatan Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Timur.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan pertimbangan, berikut saran-saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah:

1. Disarankan bagi pemerintah Jawa Timur lebih memperhatikan masalah pertumbuhan. Pertumbuhan ekonomi lebih ditingkatkan di segala sektor karena akan membuka peluang penggunaan faktor produksi terutama sumber daya manusia sehingga pertumbuhan ekonomi diimbangi dengan peningkatan pembangunan manusia yang tercermin dalam Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Timur
2. Disarankan agar perlunya pemerintah Jawa Timur memperhatikan masalah yang berkaitan dengan pengeluaran pemerintah dibidang pendidikan yakni dengan menganggarkan budget yang lebih di sektor pendidikan karena merupakan sektor krusial untuk dapat memperbaiki Indeks Pembangunan Manusia.
3. Disarankan agar perlunya pemerintah provinsi Jawa Timur memperhatikan masalah yang berkaitan dengan pengeluaran pemerintah dibidang kesehatan yakni dengan terus mengadakan pembangunan sarana publik khususnya di bidang kesehatan, seperti pembangunan rumah sakit dan puskesmas, serta peningkatan kualitas gizi dan nutrisi untuk masyarakat miskin serta posyandu khususnya pada daerah pedesaan serta daerah tertinggal.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian ulang dengan tema yang sama agar menambah jangka waktu dan mengubah atau menambah variabel-variabel penelitian yang mempunyai pengaruh terhadap tema penelitian sehingga akan banyak variasi hasil penelitian dengan tema yang sama. Dan pada akhirnya penelitian ini akan terus berkembang dan bermanfaat dengan lebih baik.

Nanik Istiyani, M.Si., dan rekan serta kerabat yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini.

Akhirnya dengan segala keterbatasan dan kekurangannya, peneliti berharap semoga penelitian ini akan dapat memberikan manfaat yang baik. Terima kasih.

Daftar Pustaka

- Mankiw, N. Gregory, 2008.. *Makro Ekonomi*. Erlangga : Jakarta
- Todaro, Michael P dan Stephen C. Smith. 2006. *Pembangunan Ekonomi. Edisi ke-9. Terjemahan oleh Haris Munandar dan Puji A.I.* Erlangga. Jakarta
- Mangkoesebroto, Guritno, 1994. *Ekonomi Publik*. BPFE: Yogyakarta
- Boediono, 1999, *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, BPFE UGM Yogyakarta
- Suryana. 2000. *Ekonomi Pembangunan*. Salemba Empat : Jakarta
- Gujarati, Damodar. 1993. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : PT. Erlangga.
- Bilal, A. Wahid, 2012. *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Makassar periode 1996-2010*. Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin. Makassar

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak BPS Provinsi Jawa Timur yang telah bersedia memberikan data yang diperlukan dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih setulus-tulusnya peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas membantu proses penyelesaian penelitian ini. Atas segala bantuan yang diberikan peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Mujiono dan Ibunda Paijah. Bapak Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si., Bapak Drs. Sunlip Wibisono, M.Kes., Ibu Regina Niken W., SE., M.Si., Ibu